

**DYAH KUSUMAWATI.** 2023. Analisis Efisiensi Usaha Tani Bawang Merah Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung Dalam Program *Food Estate*. Dibimbing oleh Dwi Aulia Puspitaningrum.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui profil usaha tani program food estate bawang merah di Kecamatan Bansari (2) Menganalisis pengaruh faktor produksi bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja terhadap produksi usaha tani bawang program food estate di Kecamatan Bansari (3) Menganalisis tingkat efisiensi teknis, efisiensi harga, dan efisiensi ekonomi usaha tani bawang merah program food estate di Kecamatan Bansari. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penentuan sampel menggunakan metode probability random sampling. Teknik analisis data dengan menggunakan model regresi linear berganda dan dianalisis dengan *stochastic frontier* untuk menghitung tingkat efisiensi usahatani bawang merah. Jenis data yang digunakan pada penelitian adalah data primer. Metode pemilihan lokasi penelitian ini *purposive* sebagai cara memilih sampel dengan sengaja berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Lokasi yang dipilih dalam penelitian yaitu di Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung. Pemilihan daerah ini dikarenakan merupakan lokasi program daerah *food estate* yang terluas di Kabupaten Temanggung. Metode pengambilan sampel dengan simple random sampling. Metode pengambilan data pada penelitian adalah wawancara, studi pustaka, dan kuesioner. Program *food estate* bertujuan untuk mengamankan bahan pangan dalam negeri. Kecamatan Bansari merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Temanggung yang terdapat program dan merupakan kawasan terluas. Komoditas yang ada pada program ini adalah bawang merah, bawang putih, cabe, dan kentang. Bawang merah merupakan komoditas yang paling banyak dibudidayakan dalam program ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bibit, dan tenaga kerja keluarga signifikan atau berpengaruh nyata terhadap produksi usaha tani bawang merah. Tingkat rata-rata efisiensi ekonomi usaha tani bawang program *food estate* di Kecamatan Bansari sebesar 12,279, yang berarti bahwa usaha tani bawang merah belum efisien baik secara ekonomi, teknis maupun harga.

**Kata kunci :** Bawang Merah, Efisiensi, Usahatani, *Food Estate*

**DYAH KUSUMAWATI.** 2023. *Analysis of Efficiency of Bawang Merah Farming In Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung on Program Food Estate. Supervised by Dwi Aulia Puspitaningrum.*

### **ABSTRACT**

*This study aims to (1) Determine the profile of the shallot food estate farming program in Bansari District (2) Analyze the influence of seed, fertilizer, pesticide and labor production factors on the production of the food estate program onion farming business in Bansari District (3) Analyze the level of technical efficiency, price efficiency, and economic efficiency of the shallot farming food estate program in Bansari District. The research method used is quantitative research with a descriptive approach. The method of determining the sample using probability random sampling method. The data analysis technique uses multiple linear regression models and is analyzed with the stochastic frontier to calculate the efficiency level of shallot farming. The type of data used in this research is primary data. The method of selecting the research location is purposive as a way of selecting samples deliberately based on certain considerations or criteria. The location chosen in the study was Bansari District, Temanggung Regency. The choice of this area is because it is the location of the widest food estate regional program in Temanggung Regency. Sampling method with simple random sampling. Data collection methods in research are interviews, literature, and questionnaires. The food estate program aims to secure domestic food ingredients. Bansari District is one of the sub-districts in Temanggung Regency which has a program and is the widest area. The commodities included in this program are shallots, garlic, chilies and potatoes. Shallots are the most widely cultivated commodity in this program. The results of this study indicate that seeds and family labor have a significant or significant effect on the production of shallot farming. The average level of economic efficiency of onion farming in the food estate program in Bansari District is 12.279, which means that onion farming is not efficient both economically, technically and price.*

**Keywords:** Shallot, Efficiency, Farm business, Food estate